

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Gambaran Karakteristik jenis kelamin dari pasien rhinitis alergi akut di RS Khusus THT Bedah-KL Proklamasi BSD periode 2023 yaitu menunjukkan laki-laki sebanyak 53,2% sedangkan karakteristik berdasarkan usia pasien rhinitis alergi akut dewasa awal 24,2%.
2. Gambaran penggunaan obat berdasarkan diagnosa rhinitis alergi akut yang paling banyak digunakan yaitu Decongestan 50,2%, kemudian untuk anti histamin (H1) 34,6% , Kortikosteroid Intranasal 12,1% dan pada hasil evaluasi diperoleh hasil tepat indikasi 99,6%, tepat obat 96,9%, tepat dosis 87,4%, tepat interval 88,3%, dan tepat lama pemberian 96,9%.
3. Decongestan oral (Pseudoefedrine) merupakan terapi obat yang paling banyak digunakan dalam terapi dengan diagnosa rhinitis alergi akut yaitu 50,2% di Instalasi Rawat Jalan RS Khusus THT Bedah-KL Proklamasi BSD.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dapat di sarankan sebagai berikut :

1. Untuk Rumah Sakit
 - a. Rumah sakit perlu melakukan kajian ulang terhadap standar terapi penggunaan obat pada pasien dengan rhinitis alergi akut, sehingga pengobatan yang diberikan lebih tepat dan sesuai dengan kondisi pasien.
 - b. Perlu adanya apoteker klinis untuk pencapaian informasi obat yang lebih jelas mengenai penggunaan obat yang tepat, serta memperkuat kolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya dalam pemberian obat yang optimal bagi pasien dengan rhinitis alergi akut di rumah sakit.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Perlu melakukan evaluasi obat pada rhinitis alergi akut dengan pemilihan diagnosa dan pemilihan obat yang tepat.
- b. Perlu dilakukan evaluasi adanya hubungan interaksi obat dengan obat selain obat rhinitis alergi akut , karena terapi untuk rhinitis alergi akut memiliki banyak pilihan terapi obat dengan dosis yang sangat bervariasi.